EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS TERHADAP INFEKSI LUKA OPERASI PADA PASIEN BEDAH ORTOPEDI FRAKTUR TERBUKA DI RS BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI

Nadhifa Zalfa Rakhmat

Abstrak

Infeksi Luka Operasi (ILO) menjadi komplikasi yang kerap mengancam pasien bedah ortopedi dengan kasus fraktur terbuka, sehingga berisiko memperpanjang masa hospitalisasi dan meningkatkan morbiditas. Sebagai langkah preventif, implementasi antibiotik profilaksis yang rasional dan selaras dengan panduan klinis sangat krusial dilakukan. Penelitian ini didesain untuk menganalisis pemanfaatan antibiotik profilaksis sekaligus korelasinya terhadap insidensi ILO pada populasi pasien fraktur terbuka di RS Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional retrospektif dengan mengevaluasi data rekam medis pasien di Instalasi Rawat Inap sepanjang tahun 2024. Melalui teknik total sampling, diperoleh sampel sebanyak 25 rekam medis pasien. Parameter evaluasi difokuskan pada ketepatan regimen antibiotik profilaksis yang mencakup aspek jenis, waktu administrasi, serta dosis obat. Hasil analisis membuktikan mayoritas pasien telah mendapatkan profilaksis dengan ketepatan dosis dan waktu yang sesuai regulasi. Secara statistik, ketepatan waktu serta dosis pemberian obat memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian ILO, sedangkan variabel kesesuaian jenis obat tidak memperlihatkan korelasi yang bermakna. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa efektivitas pencegahan ILO tidak sekadar bertumpu pada ketepatan pemilihan jenis, dosis, dan waktu aplikasi antimikroba semata, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor klinis penyerta lainnya.

Kata Kunci: Antibiotik profilaksis, bedah ortopedi, fraktur terbuka, infeksi luka operasi.

EVALUATION OF PROPHYLACTIC ANTIBIOTIC USE ON SURGICAL SITE INFECTIONS IN OPEN FRACTURE ORTHOPEDIC SURGERY PATIENTS AT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI HOSPITAL

Nadhifa Zalfa Rakhmat

Abstract

Surgical site infection (SSI) is a common complication in patients undergoing orthopedic surgery for open fractures and many increase morbidity as well as length of hospital stay. Appropriate and guideline-adherent use of prophylactic antibiotics is a crucial strategy for preventing SSI. This study aimed to evaluate the use of prophylactic antibiotics and its association with the incidence of SSI in patients undergoing open fracture orthopedic surgery at Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri Hospital. This study employed an observational retrospective design using medical record data from inpatients treated at Bhayangkara Tk. I Pudokkes Polri Hospital in 2024. A total of 25 patient medical records were included using a total sampling technique. The evaluation focused on the appropriateness of antibiotic selection, timing of administration, and dosage based on established prophylactic antibiotic guidelines.The results showed that most patients received prophylactic antibiotics with appropriate timing and dosage according to the guidelines. The timing of prophylactic antibiotic administration was significantly associated with the incidence of SSI, whereas the appropriateness of antibiotic type and dosage showed no significant association. These findings indicate that the prevention of SSI in orthopedic open fracture surgery depends not only on appropriate antibiotic selection but also on the timely administration of antibiotics, dosage and other clinical factors.

Keywords*:Oopen fracture, orthopedic surgery, prophylactic antibiotics, surgical site infection.*